

Pemanfaatan Lahan Pekarangan untuk Budidaya Sayuran oleh Pemuda di Dusun Piring 1

Widodo

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta,
 Jl. Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta, 55183
 Email: widodo@umy.ac.id
 DOI: 10.18196/ppm.45.679

Abstrak

Masyarakat Dusun Piring 1, Desa Murtigading, merupakan masyarakat pedesaan yang pada umumnya masih mempunyai lahan pekarangan yang cukup luas. Walaupun telah ditanami dengan berbagai tanaman pekarangan, namun masih dijumpai sebagian lahan pekarangan yang masih belum dimanfaatkan. Sementara itu, pembatasan kegiatan masyarakat yang dilakukan oleh pemerintah selama pandemic Covid-19 sejak bulan April 2020 telah menurunkan aktivitas sosial kemasyarakatan muda-mudi Dusun Piring 1, sehingga mereka pada umumnya mengalami kejenuhan. Untuk memanfaatkan lahan pekarangan dan mengurangi kejenuhan serta memberikan keterampilan bagi muda-mudi, maka dilakukan program pemanfaatan lahan pekarangan untuk budidaya sayuran. Sosialisasi tentang pemanfaatan lahan pekarangan dilakukan secara online dengan narasumber Dr. Widodo dan Farhan S.P. dengan materi peran tanaman pekarangan bagi pemenuhan kebutuhan sehari-hari keluarga dan teknis budidaya tanaman pekarangan dalam polybag. Pelatihan dilakukan oleh mahasiswa KKN dengan melakukan demonstrasi secara langsung tentang penanaman tanaman sayuran dalam polybag. Pendampingan dilakukan selama masa tugas KKN dan dilanjutkan dengan pasca penarikan KKN bersama dengan dosen pengabdian. Lomba dan evaluasi dilakukan pada pekan ke-10 setelah penanaman. Hasil pengabdian menunjukkan sebagian besar pemuda (9 dari 10 orang peserta) mampu melaksanakan budidaya tanaman sayuran di polybag dengan baik.

Kata Kunci: sayuran; pemuda; pekarangan; lahan

Pendahuluan

Dusun Piring 1 merupakan salah satu pedukuhan dari 18 wilayah pedukuhan yang berada pada wilayah administratif Desa Murtigading, Kapanewon Sanden, Kabupaten Bantul. Dusun Piring 1 terletak di bagian selatan wilayah Kabupaten Bantul, yaitu berada di sebelah barat jalan menuju Pantai Samas dan berada di sebelah timur jalan menuju Pantai Kuwaru. Dusun Piring 1 kira-kira terletak sekitar 1,5 km ke arah timur dari Balai Desa Murtigading, sedangkan dari Kantor Kabupaten Bantul mempunyai jarak kurang lebih 13,5 km ke arah selatan melalui jalan menuju Pantai Samas. Secara administratif Dusun Piring 1 terbagi menjadi 4 RT. Pada tahun 2019, penduduk Dusun Piring 1 tercatat sebanyak 297 jiwa, yang terdiri dari 142 jiwa penduduk laki-laki dan 155 jiwa penduduk perempuan. Sementara jumlah kepala keluarga di Dusun Piring 1 tercatat 101 orang. Dari jumlah penduduk sebanyak 297 jiwa tersebut, diperkirakan 40-45 jiwa di antaranya berusia 15-19 tahun. Pada umumnya penduduk Dusun Piring mempunyai pekerjaan utama sebagai buruh tani/perkebunan dan juga sebagai petani. Sebagai gambaran umum, BPS Bantul tahun 2018 mencatat sebanyak 17% penduduk Desa Murtigading bekerja sebagai buruh tani/perkebunan dan 0,8% bekerja sebagai petani/pekebun.

Masyarakat Desa Murtigading masih banyak bertani. Hal ini dapat dibuktikan bahwa masih cukup luas hamparan pertanian yang berada di wilayah Desa Murtigading dan kondisi serupa didukung dengan banyak masyarakat yang berprofesi sebagai petani. Setiap keluarga di Dusun Piring 1 dapat dipastikan memiliki sebidang tanah pekarangan. Tanah pekarangan ini Sebagian dimanfaatkan sebagai rumah tinggal, dan lainnya difungsikan sebagai halaman rumah. Walaupun lahan pekarangan telah ditanami dengan tanaman tahunan, seperti kelapa, melinjo, mangga, rambutan, dll, namun masih tersisa beberapa bagian pekarangan yang belum termanfaatkan.

Sehingga tanah pekarangan ini merupakan potensi yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber pangan dan pendapatan keluarga.

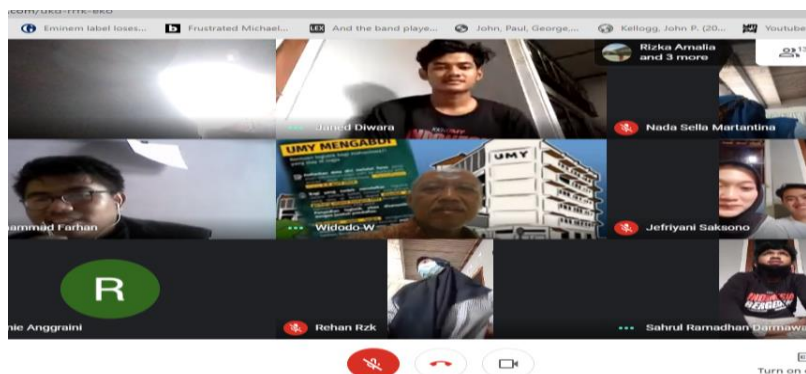
Pandemi Covid-19 yang telah melanda di sepanjang tahun 2020 cukup memberikan dampak yang begitu besar terhadap berbagai sektor. Banyak organisasi sosialpun mengalami hambatan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatannya karena pandemi Covid-19 yang mengharuskan masyarakat mengurangi aktivitas dan interaksinya di luar rumah. Salah satu organisasi sosial yang menjadi mitra kami adalah Komunitas Muda-mudi Piring (KOMMPI). Anggota KOMMPI yang pada umumnya masih berstatus sebagai pelajar SMP, SMA, dan mahasiswa selama menjalani kegiatan keseharian dihadapkan pada permasalahan kejenuhan. Kegiatan keolahragaan, kesenian, keagamaan, dan kegiatan sosial lainnya merupakan aktivitas positif yang berfungsi menyalurkan hobi, memperoleh hiburan, dan mengembangkan kreativitas. Dengan pembatasan kerumunan, maka berbagai kegiatan yang semula dilakukan anggota KOMMPI tidak dapat dijalankan lagi. Oleh karenanya diperlukan kegiatan yang tetap menerapkan pembatasan kerumunan namun tetap mampu memberikan hiburan dan mengembangkan kreativitas muda-mudi Dusun Piring 1.

Metode Pelaksanaan

Berbagai alternatif kegiatan dapat dilakukan untuk memanfaatkan lahan pekarangan oleh petani maupun wanita tani, demikian juga dengan menghilangkan kejenuhan kalangan muda mudi dapat dilakukan dengan memberikan kegiatan olahraga dan hiburan. Namun, kegiatan budidaya tanaman sayuran oleh muda-mudi diambil sebagai penyelesaian kedua masalah secara sekaligus. Untuk menyelesaikan permasalahan belum dimanfaatkannya lahan dan mengurangi kejenuhan muda-mudi selama menjalani pembatasan kegiatan di luar rumah, maka diperlukan program pemanfaatan lahan pekarangan untuk budidaya sayuran. Program ini bertujuan memberikan keterampilan bagi muda-mudi Dusun Piring 1 dalam berbudidaya tanaman dalam *polybag*. Program ini memberikan dampak pada sumbangan bahan pangan bagi keluarga dan juga memberikan kegiatan yang menyenangkan bagi pelakunya. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan sosialisasi tentang budidaya sayuran di lahan pekarangan. Selanjutnya dilakukan pendampingan budidaya sayuran di lahan pekarangan.

Hasil dan Pembahasan

Untuk merealisasikan kegiatan/program pemanfaatan pekarangan rumah, pelaksana pengabdian terlebih dahulu mengadakan sosialisasi terkait kegiatan ini. Kegiatan sosialisasi pemanfaatan pekarangan rumah ini diadakan pada tanggal 21 Januari 2021 yang diikuti oleh beberapa perwakilan pemuda KOMMPI. Materi yang disampaikan berupa pentingnya memanfaatkan pekarangan rumah, pemanfaatan barang bekas sebagai pengganti pot, dan praktik cara penanganan. Pemateri dari kegiatan Sosialisasi Tentang Pemanfaatan Pekarangan Rumah adalah Farhan S. P yang merupakan Alumni dari Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan ada sedikit tambahan dari Dosen Pendamping Lapangan kami yaitu Bapak Dr. Ir. Widodo, M.P.



Gambar 1. Sosialisasi Kegiatan

Setelah penyampaian materi di kegiatan sosialisasi tersebut, pelaksana pengabdian masyarakat mempraktikkan yang disampaikan pemateri. Kegiatan ini dipimpin langsung oleh mahasiswa yang berasal dari jurusan pertanian. Setelah itu, pelaksana pengabdian masyarakat mempersilakan salah satu dari 10 pemuda yang mengikut kegiatan sosialisasi dan sekaligus ikut andil dalam kegiatan pemanfaatan pekarangan rumah itu untuk mempraktekannya yang harapannya mereka bisa paham dan melakukannya dengan baik. Kegiatan ini dilanjut dengan pembagian media tanam dan juga peralatan lainnya yang dibutuhkan selama kegiatan berlangsung.

Dengan diadakan kegiatan ini kami berharap kegiatan bertanam ini dapat menjadi sebuah hobi dan menjadi suatu profesi sehingga pemuda KOMMPI bisa menjadi seorang ahli di bidang tanaman. Didalam kegiatan sosialisasi ini pemateri menjelaskan mengenai merawat, mengelola, mencegah dan mengobati tanaman yang dikelola di pekarangan rumah.

Dalam tahap proses pemanfaatan pekarangan rumah dengan ditanam tanaman produktif ini masyarakat antusias dan kooperatif mengikuti alur setiap kegiatan yang telah diarahkan. Dari hasil pendampingan dan evaluasi yang dilakukan diketahui bahwa masyarakat telah memahami materi dan praktik yang diberikan, sehingga masyarakat bisa menerapkan penanaman secara berkelanjutan.



Gambar 2. Praktik Budidaya Tanaman Sayuran Bersama Mahasiswa KKN

Dalam melaksanakan kegiatan ini anggota pelaksana pengabdian masyarakat menyediakan tiga jenis bibit tanaman yaitu **cabai, tomat dan terong**. Selain itu pelaksana pengabdian masyarakat juga menyediakan **polybag** dan media tanam sebagai pelengkap dalam proses penanaman. Pelaksana pengabdian masyarakat memberikan 30 tanaman dengan pembagian 10 buah bibit cabai, 10 buah bibit terong, dan 10 buah bibit tomat kepada 1 **orang pemuda**.



Gambar 3. Hibah Sarana Produksi Tanaman Sayuran di Lahan Pekarangan

Perwakilan dari Pemuda KOMMPI yang ikut dalam kegiatan ini ada 10 orang. Sehingga setiap 1 orang mendapatkan 30 bibit tanaman yang terdiri dari 10 bibit cabai, 10 bibit terong dan 10 bibit tomat, mendapatkan 1 karung media tanam dan mendapat 15 pcs **polybag**. Kenapa hanya 15 pcs **polybag** saja yang disediakan oleh pelaksana pengabdian masyarakat karena diharapkan **pemuda** KOMMPI akan dapat mengembangkan kreativitasnya dengan menggunakan barang lain atau barang bekas sebagai pengganti **pot** dalam menanam tanaman. Semua anggota KOMMPI yang ikut serta dalam kegiatan ini sangat kreatif dalam menanam tanaman, sebagian dari mereka menggunakan barang bekas seperti kaleng cat, plastik bekas minyak goreng, ember bekas, dan barang bekas lainnya sebagai pengganti pot.



Gambar 4. Pendampingan

Hasil penelitian Widodo, dkk (2020) menunjukkan bahwa kegiatan budidaya pertanian di lahan pekarangan dapat dilakukan dengan komoditas tanaman sayuran, tanaman pangan, perikanan, ternak kecil, ternak besar. Pada umumnya masyarakat lebih menyukai melakukan budidaya pekarangan dengan tanaman sayuran dan usaha perikanan dan ternak kecil. Hasil budidaya tersebut dapat dikonsumsi oleh keluarga dan juga dijual untuk menambah pendapatan rumah tangga. Secara nyata, hasil penelitian menunjukkan sumbangan yang nyata pemanfaatan lahan pekarangan dalam meningkatkan ketahanan pangan keluarga.

Simpulan

Sosialisasi berjalan secara virtual dipadukan dengan luar jaringan bagi masyarakat dampingan. Hasil program pendampingan menunjukkan bahwa Sebagian besar masyarakat dampingan mempunyai keterampilan yang baik dalam budidaya tanaman sayuran pada lahan pekarangan.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih juga diberikan kepada kepada Mahasiswa KKN Dusun Piring bulan Januari 2021 yang telah membantu melaksanakan program pengabdian ini. Juga kepada Lembaga LP3M UMY atas dukungan pembiayaan pengabdian masyarakat ini disampaikan banyak terima kasih.

Daftar Pustaka

- Departemen Pertanian RI. Pemanfaatan lahan pekarangan rumah. <http://cybex.pertanian.go.id/>
- Widodo, Oki Wijaya, Ari Suseno. Pengaruh pemanfaatan lahan pekarangan terhadap ketahanan pangan keluarga di Girirejo, Imogiri, Bantul. Laporan Penelitian.
- Widodo, W., Kamardiani, D., & Aini, L. (2016). Kewirausahaan Jamur Tiram Di Pondok Pesantren. *Berdikari: Jurnal Inovasi dan Penerapan Ipteks*, 4(1), 23-30. doi:<https://doi.org/10.18196/bdr.413>